

# Analysis of Online Learning Process at SMP Muhammadiyah 5 Tulangan [Analisis Proses Pembelajaran Daring di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan]

Indah Nur Febriyanti<sup>1\*</sup>, Muhlasin Amrullah<sup>2</sup>

{ indahfbian@gmail.com, muhlasin1@umsida.ac.id }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

**Abstract.** This study aims to find out a brief history of the history of Muhammadiyah education in Tulangan, Sidoarjo, learning strategies, analyzing the courageous learning process, supporting and inhibiting factors for teachers in carrying out learning during the Covid-19 pandemic. The Covid-19 pandemic has had a very big impact on education, especially in the learning process that was initially carried out directly but is now converted into courageous learning. Students are required to be accustomed to less effective courage. This research was conducted at SMP Muhammadiyah 5 Tulangan. This research used This type of research is a qualitative descriptive method. By taking sound recordings during the interview process. Learning strategies are carried out in order to achieve learning objectives which are expected to establish good communication between teachers, students and also guardians of students. As for some of the supporting factors for teachers in the learning process, namely the number of cellphones, quotas, and stable internet networks. And the inhibiting factor is not being able to meet face to face directly which makes students not focus on receiving online learning.

**Keywords:** Learning Strategies at SD Muhammadiyah 1 Krian, Strategic Barriers, Solutions.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah singkat sejarah pendidikan muhammadiyah di Tulangan , Sidoarjo, strategi pembelajaran , menganalisis proses pembelajaran daring ,faktor-faktor pendukung serta penghambat guru dalam melaksanakan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 memberi dampak yang sangat besar terhadap pendidikan terutama pada proses pembelajaran yang awalnya dilakukan secara langsung namun sekarang dialihkan menjadi pembelajaran daring. Peserta didik dituntut harus terbiasa melakukan daring walaupun kurang efektif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode deskriptif kualitatif. Dengan cara pengambilan rekaman suara saat proses wawancara berlangsung. Strategi pembelajaran yang dilakukan agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan yaitu dengan menjalin komunikasi yang baik antara guru , peserta didik dan juga wali murid. Adapun beberapa faktor pendukung guru dalam proses pembelajaran yaitu ketersediaan handphone, kuota, dan jaringan internet yang stabil Dan faktor penghambat yaitu seperti tidak dapat bertatap muka secara langsung yang membuat peserta didik tidak fokus dalam menerima pembelajaran secara daring.

**Kata Kunci:** Proses Pembelajaran , Faktor Pendukung , Faktor Penghambat

## **1. Pendahuluan**

Kondisi pandemi Covid-19 telah mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan salah satunya pada aspek pendidikan. Manfaat yang dapat diambil dalam pembelajaran Suyono & Hariyanto yaitu memperoleh pengetahuan yang dikembangkan melalui pengalaman yang dikembangkan melalui saling berbagi, sehingga memberikan keuntungan bagi yang lain. Harapan dari proses pembelajaran yaitu guna terciptanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu peningkatan yang positif yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu demi tercapainya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Serta kemampuan intelektual dan berfikir kritis yang akan terbentuk dalam suatu proses pembelajaran. Pemerintah telah berupaya untuk memutus rantai penularan virus Covid-19. Oleh karena itu, proses pembelajaran di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan yang biasanya dilakukan dengan tatap muka langsung dengan bapak/ibu guru tidak dapat dilakukan pada masa pandemi ini. Pemerintah mewajibkan seluruh siswa untuk melakukan proses pembelajaran secara daring. Hal tersebut mengakibatkan pendidik tidak dapat memantau secara langsung kepada peserta didik. Menurut Riyana pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online dan memiliki konsep yang sama dengan e-learning. Pembelajaran daring merupakan suatu pembelajaran yang dilaksanakan dalam jarak jauh melalui media berupa handphone dan internet yang stabil.[1];[2]

Ditulisnya karya tulis ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang salah satu lembaga pendidikan Muhammadiyah yaitu SMP Muhammadiyah 5 Tulangan. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik suatu rumusan masalah yaitu; 1) Bagaimana proses pembelajaran daring pada masa pandemi?, 2) Apa saja faktor yang mendukung guru dalam kegiatan belajar mengajar selama pandemi?, 3) Apa saja faktor penghambat guru dalam kegiatan belajar mengajar selama pandemi? Dan bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran proses pelaksanaan pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat guru dalam kegiatan belajar mengajar.

## **2. Metode Penelitian**

Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan. Dikarenakan dianggap lebih efektif untuk digunakan karena untuk menggali data secara subjektif. Dan subyek dalam penelitian ini yaitu guru SMP Muhammadiyah 5 Tulangan yang merupakan informan kunci dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara mengenai proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 oleh Ibu Qur'aini Krisviana, S.Pd., M.pd. Pemilihan subjek tersebut dilatarbelakangi karena tujuan dari penelitian ini yaitu bagaimana proses pembelajaran daring serta faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat guru dalam proses pembelajaran daring untuk guru sekolah menengah pertama. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian penelitian kualitatif tersebut merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci dan teknik pengambilan data dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data yang valid. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain wawancara dengan menggunakan perekam suara, dokumentasi serta observasi.[3]

### **3 Hasil dan Pembahasan**

#### **3.1 Sejarah Pendidikan Muhammadiyah di Tulangan**

Sekolah atau lembaga pendidikan yang didirikan Muhammadiyah dulu di kenal dengan Sekolah Al-Islam yang saat ini disebut dengan Sekolah Muhammadiyah. Tingkatan berdirinya sekolah atau lembaga pendidikan muhammadiyah terlebih dahulu adalah tingkat SMP, SD dan SMA. Cabang muhammadiyah Tulangan mempunyai 4 amal usaha muhammadiyah yang bergerak dalam bidang pendidikan yang mendirikan beberapa lembaga pendidikan yaitu terdapat SD Muhammadiyah 2 Tulangan, SD Muhammadiyah 8 Tulangan, SMA Muhammadiyah 3 Tulangan, Dan lembaga pendidikan SMP Muhammadiyah 5 Tulangan ini yang berlokasi di Jl. Raya Kenongo Tulangan Sidoarjo yang berdiri sejak 01 Januari 1971 dengan status kepemilikan yayasan muhammadiyah.

#### **3.2 Strategi SMP Muhammadiyah 5 Tulangan**

Alternatif yang dapat di lakukan agar proses pembelajaran tetap berjalan adalah dengan melakukan pembelajaran daring. Adanya pembelajaran daring, peserta didik tetap bisa belajar di rumah walaupun tidak di kelas. Sehingga membuat SMP Muhammadiyah 5 Tulangan menerapkan peraturan tersebut yaitu segala proses pembelajaran dilakukan secara daring. Dalam pembelajaran daring guru serta peserta didik membutuh media seperti handphone atau laptop agar pembelajaran dapat terus berjalan. Strategi yang dilakukan SMP Muhammadiyah 5 Tulangan yaitu Pertama, dengan melakukan pelatihan IPTEK oleh para guru guna meningkatkan kemampuan dan kualitas selama mengajar secara daring. Kedua, menjaga komunikasi dengan baik antara guru, peserta didik serta wali murid karena orang tua banyak kendala yang dihadapi selama pembelajaran daring ini, 1) Kendalanya koneksi internet, 2) Keterbatasan sarana dan prasarana, 3) Kurangnya kempuan guru, siswa serta orang tua dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Namun, SMP Muhammadiyah 5 Tulangan dapat beradaptasi serta menemukan solusi dari masalah-masalah tersebut. Seperti memberi bantuan kuota, dan jaringan WiFi yang memadai di sekolah dan lain sebagainya.]

#### **3.3 Proses Pembelajaran Daring**

SMP 5 Muhammadiyah Tulangan dalam menerapkan pembelajaran daring tentunya membutuhkan adaptasi yang tidak mudah baik bagi guru, peserta didik serta orang tua. Menurut Suwardi (2014) mengemukakan bahwa kegiatan belajar mengajar berjalan dengan efektif dan efisien apabila didukung dengan adanya media yang menunjang. Penyediaan media serta metodologi pendidikan yang bersifat dinamis, kondusif serta dialogis sangat diperlukan bagi pengembangan potensi peserta didik secara optimal. Pembelajaran dengan menggunakan alat peraga akan dapat menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung karena mereka dapat terlibat aktif selama pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, Selama pandemi proses pembelajaran dilakukan secara daring Peserta didik membutuhkan media seperti handphone atau laptop. Dan peserta didik bisa mengakses google classroom atau channel youtube yang berisikan materi-materi yang akan diajarkan guru kepada peserta didik. Selain itu pengumpulan tugas dengan cara mengisi link google form yang nanti akan dinilai oleh guru. Dan melakukan zoom minimal sekali atau dua kali dalam sebulan setiap mata pelajaran. Selama proses pembelajaran daring ini semua wajib mengerjakan tugas dan pembelajaran dilaksanakan

sesuai jadwal pelajaran. Dampak kepada peserta didik yaitu mereka merasa sangat bosan. Cara untuk mengatasi rasa bosan tersebut guru berinisiatif untuk memberikan media pembelajaran yang menarik seperti melalui video pembelajaran sehingga meningkatkan motivasi belajar bagi peserta didik.[4]

### **3.4 Faktor Pendukung Pembelajaran Daring**

Menurut Purwanto et al., Adanya gawai akan mempermudah guru untuk memberikan materi dan instruksi-instruksi terkait dengan proses pembelajaran. Jika tidak gawai, maka pembelajaran daring akan terhambat karena materi tidak akan tersampaikan kepada peserta didik dengan baik. Selain media untuk mengakses dan menyampaikan materi pembelajaran akan membutuhkan koneksi internet, dan diperlukan paket data. Berdasarkan hasil wawancara. Adanya ketersediaan fasilitas yang memadai di sekolah seperti wifi disekitar sekolah, Dan adanya subsidi kuota paket internet yang diberikan pemerintah. Saat pemerintah berhenti memberi subsidi maka sekolah yang memberikan subsidi kuota tersebut.[5]

### **3.5 Proses Pembelajaran Daring**

Faktor penghambat dari pembelajaran daring yaitu seperti guru tidak dapat menjelaskan secara maksimal karena perubahan cara dan sistem pembelajaran. Diperlukan adaptasi bagi guru, peserta didik serta wali murid guna terbiasa dengan adanya pembelajaran secara daring. Berdasarkan hasil wawancara, guru tidak dapat bertatap muka secara langsung sehingga akan kesulitan untuk menyampaikan materi pembelajaran secara maksimal. Dan dikhawatirkan terjadinya kecurangan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.[6]

## **4 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal berikut. Yaitu, dengan metode deskriptif kualitatif serta sumber data yang didapatkan melalui wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian seperti strategi yang diterapkan SMP Muhammadiyah 5 Tulangan dalam pembelajaran secara daring Serta faktor pendukung pembelajaran daring seperti subsidi kuota internet yang diberikan oleh pemerintah kepada guru. Dan adapula faktor penghambat pembelajaran daring seperti guru tidak dapat menjelaskan materi secara maksimal kepada peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, maka adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut; 1) Peneliti kedepannya hendaknya melakukan wawancara secara lebih terstruktur; 2) Peneliti selanjutnya dapat memperluas responden seperti peserta didik atau orang tua yang merasakan dampak langsung dalam penerapan pembelajaran daring.

## **Ucapan Terimakasih**

Dalam proses penelitian dan penyusunan artikel ilmiah ini tentu banyak pihak yang membantu. Saya ucapkan terima kasih kepada, Allah SWT atas limpahan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan Artikel Ilmiah. Bapak Muhlasin Amrullah, M.Pd.I selaku Dosen pengampu mata kuliah Islam dan Ilmu Pengetahuan ke-SD an sekaligus pembimbing dalam penyusunan Artikel Ilmiah. Ibu Qur'aini Krisviana, S.Pd., M.pd. selaku narasumber selama wawancara dan observasi, dan seluruh pihak yang senantiasa membantu saya menyelesaikan Artikel Ilmiah.

## References

- [1] Riyana, C. (2019). Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online. Universitas Terbuka
- [2] Astini, N. K. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. LAMPUHYANG, 11(2), 13- 25.
- [3] Sugiyono. (2014). Memahami Penelitian Kualitatif. CV Alfabeta (2015). Metode
- [4] Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 55–61.
- [5] Hadisi, L., & Muna, W. (2015). Pengelolaan Teknologi Informasi dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning). Jurnal Al-Ta'dib, 8(1), 117–140.
- [6] Handarini, O. I. (2020). Pembelajaran daring sebagai upaya study from home (sfh) selama pandemi covid-19. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), 8